



DLH Gelar Lomba Bank Sampah

YOGYA (KR) - Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Yogyakarta mengadakan lomba bank sampah. Lomba diikuti oleh 14 bank sampah yang mewakili 14 kecamatan yang ada di Kota Yogyakarta.

Koordinator lomba Faiza mengatakan, lomba ini merupakan agenda tahunan yang dilakukan oleh DLH. Dan tahun ini ada 45 bank sampah yang ikut. Setelah dilakukan penilaian, terpilih 14 yang mewakili masing-masing kecamatan. Tim penilai langsung mendatangi satu persatu bank sampah untuk melakukan verifikasi. Baik secara administrasi maupun mengetahui secara langsung sejauh mana kegiatan yang sudah dilakukan di bank sampah tersebut.



KR-Atek Widayastuti H

Ibu-ibu anggota Bank Sampah Barokah saat membuka aneka kerajinan daur ulang.

Tujuan diselenggarakan lomba ini sebagai bentuk evaluasi kami terhadap keberadaan bank sampah. Apakah memang sudah berjalan sesuai dengan regulasi atau belum. Jika belum, tentukan ada evaluasi setelahnya," kata Faiza saat ditemui di sela-sela penilaian lomba Bank Sampah Barokah yang berada di RW 14.

Kelurahan Purbayan Kecamatan Kotagede Kota Yogyakarta, Senin (9/9).

Selain itu, lomba dilaksanakan sebagai bentuk apresiasi pemerintah kepada masyarakat yang sudah memiliki komitmen terkait pengelolaan sampah.

Bank Sampah Barokah baru berdiri Februari 2018 lalu dengan melibatkan warga di 3 RT. Sebelumnya sampah yang ada di Kelurahan Purbayan hanya ditimbun atau dibakar saja. Selain itu di sekitar Purbayan juga terdapat lahan kosong yang cenderung kotor. Bahkan sebagian warga merasa takut ketika mau melewatinya.

Kita lalu berkoordinasi dan sepakat mendirikan bank sampah. Masyarakat menyetorkan sampah kepada kami untuk selanjutnya dipilah. Sebagian ada yang dijual ke pengepul. Sebagian lagi ada yang kita olah menjadi aneka kerajinan yang bernilai ekonomi," kata Sekretaris Bank Sampah Barokah, Arum Suhendri.

Saat ini ada 40 masyarakat yang rutin menyetorkan sampah kepada pengurus. Selain memilah dan mengolah sampah, anggota di bank sampah tersebut juga mengikuti pelatihan pengolahan sampah. Beberapa sampah seperti bekas air mineral maupun bungkus kopi instan dibuat kreasi yang bernilai jual. Daur ulang di sini baru ada sekitar enam jenis. Bros dari bungkus kopi instan dan kantong kresek, piring, sapu, bando hingga tirai," katanya. (Awh) -

Instansi		Tindak Lanjut
1.		<input type="checkbox"/> Untuk Ditanggapi
2.		<input type="checkbox"/> Untuk Diketahui
3.		<input type="checkbox"/> Jumpa Pers
4.		
5.		

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 05 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005